

ABSTRAK

Desa Sungai Bulan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Singkawang Utara, dimana sebagian besar masyarakat 64,25 % hidup dari hasil tani (Kantor Kepala Desa Sungai Bulan, Tahun 2006). Sistem pertanian sawah yang dilakukan petani adalah sistem tadah hujan. Pola produksi padi di Desa Sungai Bulan menunjukkan bahwa petani lebih cenderung menjual gabah daripada dalam bentuk beras, walaupun tingkat harga jual kedua jenis produksi tersebut berbeda. Untuk produksi gabah per kilo gram sebesar Rp 2500,00/Kg. Sedangkan harga jual beras per kilo gram sebesar Rp 4.700,00/kg.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara luas lahan dengan bentuk produksi yang dijual. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan masalah yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Sedangkan bentuk penelitian ini adalah dalam bentuk survei di Desa Sungai Bulan Kecamatan Singkawang Utara

Hubungan biaya produksi terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual dapat dilihat dari hasil analisis Chi-kuadrat. Dari hasil analisis, diperoleh X^2 hitung = 3,9925 lebih besar dari X^2 tabel = 3,84146 maka H_0 (hipotesa awal) ditolak dan H_1 (hipotesa alternatif) diterima, berarti terdapat hubungan antara biaya produksi terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual. Dari hasil analisis pada lampiran 6, diketahui bahwa selisih antara C_{maks} dengan C diperoleh nilai 0,375 lebih kecil dari 0,5 maka hubungan antara biaya produksi terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual cukup erat. Hal ini berarti bahwa bentuk hasil produksi padi yang dijual dipengaruhi oleh biaya produksi.

Hubungan antara lokasi pemasaran terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual dapat dilihat dari hasil analisis Chi-kuadrat. Dari hasil analisis, diperoleh X^2 hitung = 6,601 lebih besar dari X^2 tabel = 3,84146 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat hubungan antara lokasi pemasaran terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual. Dari hasil analisis pada lampiran 6, diketahui bahwa selisih antara C_{maks} dengan C diperoleh nilai 0,299 lebih kecil dari 0,5 maka hubungan antara lokasi pemasaran terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual cukup erat

Hubungan antara luas lahan terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual dapat dilihat dari hasil analisis Chi-kuadrat. Dari hasil analisis, diperoleh X^2 hitung = 13,370 lebih besar dari X^2 tabel = 3,84146 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat hubungan antara luas lahan terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual. Dari hasil analisis pada lampiran 6, diketahui bahwa selisih antara C_{maks} dengan C diperoleh nilai 0,1701 lebih kecil dari 0,5 maka hubungan antara luas lahan terhadap bentuk hasil produksi padi yang dijual cukup erat. Hal ini berarti bahwa bentuk hasil produksi padi yang dijual dipengaruhi oleh luas lahan.

Kata Kunci : Luas Lahan, Bentuk Produksi padi yang dijual.